

KRITERIA 2. KURIKULUM

2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM

Program Studi (PS) telah menetapkan capaian pembelajaran lulusan, serta capaian pembelajaran yang diharapkan untuk setiap mata kuliah

Dalam Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (PS) terlebih dahulu menyusun Visi Misi Program Studi sebagai acuan Kurikulum. Kemudian PS melakukan *Visibility study* (kajian market peluang) serapan lulusan atau alumni. Dari hasil *Tracer Study* Prodi D3 Keperawatan didapatkan data bahwa Sebagian besar alumni terserap bekerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Lakespra Saryanto dan RSAU dr. Esnawan Antariksa. Setelah itu PS menganalisa kebutuhan Pasar (*Market Signal*) untuk tuntutan lulusan Ners khususnya yang memiliki keahlian khusus di bidang Kesehatan penerbangan, dengan semakin meningkatnya perjalanan transportasi udara, evakuasi atau transport rujukan pasien antar Rumah Sakit atau antar negara sehingga perlunya pendampingan bagi pasien resiko tinggi, serta pendampingan pasien selama pelaksanaan ibadah Haji seperti tenaga Kesehatan haji, dsb. Selama ini Fikes Unsurya telah memiliki Dosen dengan kepakaran di bidang Kesehatan Penerbangan dan telah memiliki Fasilitas Laboratorium Kesehatan Penerbangan bekerja sama dengan Lakespra Saryanto dan Laboratorium Evakuasi Medis Udara.

Dalam Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi sebelumnya telah membentuk Tim dan telah mengadakan FGD (*Forum Grup Discussion*) dengan mengundang perwakilan dari Rumah Sakit, perwakilan Alumni, pengguna alumni (*Stake Holder*), Perwakilan LLDIKTI 3 Wilayah Jakarta, Pengurus organisasi PPNI, Lembaga Akreditasi serta pakar Kesehatan penerbangan. PS juga telah melaksanakan studi banding dengan Prodi Pendidikan Ners Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Urindo, Mahidol Univercity Thailand untuk membandingkan capaian pembelajaran lulusan dan keunggulan kurikulum masing-masing Universitas.

Prodi Ners Fikes Unsurya merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi, sesuai dengan aturan SN Dikti no.3 Tahun 2020, dan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia oleh AIPNI Tahun 2021. Unsur CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan Pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi sebagai penciri khusus atau keunggulan. Sedangkan unsur ketrampilan khusus dan Pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya yaitu KKNi level untuk Sarjana Keperawatan dan KKNi level 7 Untuk Profesi Ners (Perpres nomor 8 Tahun 2012) , serta mengacu pada Visi dan Misi Prodi. Untuk capaian Pembelajaran Lulusan PS mewajibkan Dosen Penanggung jawab

mata kuliah untuk mencantumkan didalam RPS (Rencana Pembelajaran Studi) masing-masing mata kuliah.

Capaian pembelajaran Lulusan Progran Studi Pendidikan Ners Fikes Unsurya adalah :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, professional, etika, hukum, moral, dan budaya dalam keperawatan (Aspek Sikap);
2. Mampu dan menguasai menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif, inovatif serta bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggung jawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien (Aspek pengetahuan dan Keterampilan umum);
3. Mampu dan menguasai mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya keperawatan penerbangan (Aspek sikap, Pengetahuan, Keterampilan khusus)
4. Mampu dan menguasai melakukan evaluasi asuhan keperawatan profesional dan asuhan keperawatan penerbangan sebagai upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan dalam tatanan klinik maupun komoditas (Aspek Pengetahuan, Keterampilan khusus);
5. Mampu dan menguasai melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan asuhan keperawatan penebangan serta informasi ilmiah (Aspek Pengetahuan, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus);
6. Mampu dan menguasai menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan asuhan keperawatan penerbangan serta berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukan sikap kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai bela negara untuk mencapai tujuan perawatan klien (Aspek Pengetahuan, Keterampilan Khusus)
7. Mampu dan menguasai melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan khususnya keperawatan penerbangan untuk memecahkan masalah kesehatan (Aspek Pengetahuan, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus)
8. Mampu dan menguasai, menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan khususnya keperawatan penerbangan (Aspek Pengetahuan, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus)
9. Mampu dan menguasai mengembangkan keahlian professional melalui pembelajaran seumur hidup (Aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus)
10. Mampu dan menguasai melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dan membina masyarakat melalui keperawatan penerbangan serta berpartisipasi aktif, strategis melalui organisasi profesi (PPNI dan HIPERUDI), Asosiasi Institusi Pendidikan

Ners Indonesia (AIPNI) dan pemerintah di bidang kesehatan (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus).

ELEMEN UTAMA	PEMENUHAN TERHADAP ELEMEN UTAMA
2.1.1 Bagaimana Cara merancang dan mengembangkan capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah pada program Pendidikan profesi Ners?	- Mendeskripsikan visi dan misi kelulusan program studi supaya sejalan dengan Visi Misi Prodi - Melakukan analisis kebutuhan pasar dan meminta masukan dari stakeholder - Menggunakan deskripsi KKN level 6 (program sarjana) dan level 7 (Ners) dan SN dikti, permendikbud no.3 Tahun 2021) - Merumuskan CPL Berdasarkan aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan - Menentukan target dan hasil yang dapat diukur atau diamati - Memasukkan standar keselamatan patient dan mahasiswa selama perkuliahan ke dalam mata kuliah Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) - Prodi telah memiliki mekanisme pengembangan, peninjauan dan pemutakhiran kurikulum.  <pre> graph TD A[Visi, Misi, Uraian & Program Studi] --> B[Bidang Kelulusan Program Studi] B --> C[Bidang Kerja/ Profesi Lulusan] C --> D[Analisis Kebutuhan Pasar dan Stakeholder] D --> E[PROFIL LULUSAN] E --> F[Deskripsi KKN & SN DIKTI • Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum • Uraian Kemampuan Kerja dan Penguasaan pengetahuan dan ilmu hasil terapan program studi] E --> G[Capaian Pembelajaran • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan Umum • Keterampilan Khusus] E --> H[Referensi dalam dan luar negeri • Rumusan Kompetensi dari Trainer/Study, Unitas, Program, Jurusan, Lembaga, Sertifikat • Rumusan Capaian Pembelajaran dari Asosiasi, Badan Akreditasi Nasional, maupun Internasional (ABET, FAREE)] </pre>
2.1.2 Bagaimana Keterlibatan pemangku Kepentingan dalam pengembangan Kurikulum ?	Mengundang stake holder (pengguna alumni), organisasi PPNI, Organisasi AIPNI, LLDIKTI, Skadik 505 dan 504, Pengurus Yasau, Alumni, Dosen, CI Rumah Sakit, Klinik, Pakar bidang Kesehatan penerbangan dan Panti Sosial melalui lokakarya / workshop dalam penyusunan kurikulum, dengan memberi masukan tentang profil lulusan yang diharapkan serta kurikulum yang tepat bagi mahasiswa Manfaat stake holder : memastikan kurikulum berdasarkan penelitian dan <i>evidence based</i>, mempertimbangkan perkembangan terkini dalam praktik kebijakan, menciptakan pengalaman belajar, dan membantu mahasiswa mencapai kesuksesan. Berkolaborasi, berkomunikasi agar kurikulum selaras dengan nilai-nilai masyarakat

2.1.3 Bagaimana Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Karir lulusan di masyarakat?	Adapaun Profil lulusan Ners adalah sebagai Care giver, Health Education, Researcher,manager dan Consultan. Lulusan Ners Fikes Unsurya Sebagian terserap sebagai Perawat pelaksana di RS, Klinik, TNI AU, Bintara Kesehatan, Staff di Lakespra Saryanto Hal ini selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yaitu internasiliasi, akumulasi pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, sikap dan kompetensi serta pengalaman kerja sangat membantu pembentukan karakter dan karir lulusan yang memiliki penciri khusus yaitu Kesehatan penerbangan dan Evakuasi Medik Udara
2.1.4 Bagaimana memastikan Capaian pembelajaran yang dipilih sesuai dengan konteks sosial dari wilayah program studi Pendidikan profesi Ners?	Kebutuhan Alumni perawat khususnya dengan kaehlian Kesehatan penerbangan semakin meningkat, sejalan semakin meningkatkan transportasi udara,ini sesuai juga dengan Lokasi kampus Fikes Unsurya yaitu bandara Halim Perdana Kusuma dan Pnagkalan TNI AU. kebutuhan Kesehatan terutama tenaga Kesehatan haji yang memiliki kompetensi pendampingan selama pasien di udara juga semakin meningkat. Lulusan perawat Fikes unsurya Sebagian besar berkarir di TNI AU, Bintara Kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan hal ini selaras dengan keunggulan Universitas yaitu kedirgantaraan penciri khusus Prodi yaitu Kesehatan Penerbangan dan Evakuasi Medik Udara. Untuk Hasil Tracer Studi Prodi D3 Keperawatan waktu serapan lulusan kurang dari 3 bulan dan hampir 90 % terserap di Rumah Sakit, RSAU, RS Polri, RSUD Budi Asih.

2.2 STRUKTUR KURIKULUM

Program Studi (PS) memiliki dokumen lengkap mengenai **Struktur Kurikulum** yang meliputi prinsip yang mendasari model kurikulum yang dipilih dan hubungan antar disiplin ilmu, mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi serta memenuhi kebutuhan Masyarakat

Kurikulum inti menurut Kepmindiknas no. 045/U/2002, merupakan penciri dari kompetensi utama, bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, dan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Sementara itu kurikulum institusi di dalamnya terumuskan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama suatu program studi, sejalan dengan visi misi Prodi dan ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi.

Prodi Ners telah Menyusun Kurikulum pendidkan Ners dengan berdasar pada hubungan antar disiplin ilmu, selalu mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi serta memenuhi kebutuhan

Masyarakat sebagai pengguna alumni Ners. Kurikulum telah dibuat berdasarkan standar Nasional Perguruan Tinggi, Kurikulum AIPNI (Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia) Tahun 2021 dan dipisahkan antara kurikulum program Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Tahap Profesi Ners. Di dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Studi Prodi telah mewajibkan pencantuman di dalamnya capaian pembelajaran lulusan, Mata kuliah, pengalaman belajar dan metode pembelajaran.

Kurikulum PS yang dikembangkan telah sesuai kriteria yaitu mengacu pada Visi Misi Prodi, sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, tuntutan profesi dan perkembangan Ilmu Pengatahuan Teknologi, terintegrasi secara berkesinambungan, memiliki kepekaan social serta menumbuhkan suasana akademik yang kondusif, Oleh karena itu, kurikulum dikembangkan berdasarkan pada:

1. Profil : postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNi
2. CP (capaian pembelajaran) : dapat menyesuaikan dengan descriptor KKNi
3. Bahan Kajian : sebagai komponen/ materi yang harus dipelajari/ diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan
4. Mata kuliah : merupakan wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen
5. Metoda pembelajaran : merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisi bahan kajian selama proses pembelajaran
6. Metoda Penilaian : Proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variable ukur yang akuntabel

Dalam menyelesaikan Pendidikan Ners sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan tertentu, pada pasal 17 ayat 2 Permendikbud 49 tahun 2014 dinyatakan bahwa: untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan Program Pendidikan Sarjana Keperawatan mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 SKS dalam waktu 4 sampai 5 tahun dan 36 SKS dalam waktu 1 tahun untuk program profesi. Prodi Sarjana Keperawatan Unsurya memiliki 144 sks yang tersebar dalam 8 semester yang terdiri dari mata kuliah wajib 12 sks, mata kuliah institusi 120 sks, mata kuliah elektif 2 sks dan mata kuliah unggulan 10 sks. Untuk Prodi profesi ners memiliki mata kuliah inti 31 sks dan mata kuliah unggulan 5 sks. Adapun keunggulan kurikulum Prodi Ners adalah Kesehatan penerbangan yang dilandasi nilai-nilai kesadaran bela negara sehingga diharapkan menghasilkan lulusan sarjana keperawatan dengan kompetensi khusus perawat penerbangan.

Pengembangan kurikulum Program Studi lebih inovatif, adaptif, fleksibel dan kolaboratif serta mengikuti perubahan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi di masa depan. Hal ini menuntut penyusunan kurikulum dapat menyiapkan lulusannya untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan dibekali pengetahuan, ketrampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Prodi Ners memiliki kurikulum unggulan yaitu Kesehatan Penerbangan dan Evakuasi Medis Udara, hal ini sesuai penciri Universitas yaitu Kedirgantaraan.

1. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Sarjana Keperawatan

Tabel 2.1 Sebaran Mata Kuliah Program Studi Sarjana Keperawatan

Smt	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P
I	MKU-1101	Bahasa Indonesia	2	2	
	MKP-1201	Pemenuhan kebutuhan dasar manusia	4	3	1
	MKP-1202	Konsep Dasar Keperawatan	3	3	
	MKP-1203	Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis	3	3	
	MKP-1204	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1
	MKP-1205	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3	
		Jumlah	19	17	2
II	MKP-2206	Komunikasi Dasar Keperawatan	2	1	1
	MKP-2207	Keterampilan Dasar Keperawatan	3	1	2
	MKU-2203	Agama	2	2	
	MKP-2208	Ilmu Dasar Keperawatan	3	2	1
	MKP-2209	Farmakologi Keperawatan	3	2	1
	MKP-2210	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	3	2	1
	MKU-2202	Pancasila	2	2	
	MKP-2211	Bahasa Inggris dalam keperawatan	2	2	
		Jumlah	20	14	6
III	MKU-3104	Kewarganegaraan (PKn)	2	2	
	MKP-3211	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	3	2	1

Smt	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P
	MKP-3212	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1
	MKP-3213	Keperawatan Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	4	3	1
	MKP-3214	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	2	
	MKP-3215	Keperawatan Maternitas	4	2	2
	MKP-3216	Karakter Bangsa dan Bela Negara (KBBN)	3	3	
	MKP-4216	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	2	1	1
		Jumlah	22	16	6
IV	MKP-4217	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Imunologi, Pencernaan, Perkemihan dan Reproduksi Pria	4	3	1
	MKP-4218	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut	4	3	1
	MKP-4219	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	4	3	1
	MKP-4220	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2	1	1
	MKP-4221	Kesehatan Penerbangan I	3	2	1
	MKH-3302	Aerofisiologi dan Dampak terhadap Kesehatan	3	3	
	MKE-7401	Nursing Enterpreneur	3	2	1
		Jumlah	23	17	6
V	MKP-5222	Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan	4	3	1
	MKP-5223	Metodologi Penelitian	4	3	1
	MKP-5224	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	3	2	1
	MKP-5225	Keperawatan Psikiatri	3	2	1

Smt	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P
	MKP-5226	Keperawatan Paliatif	2	1	1
	MKP-5227	Konsep Keperawatan Komunitas	2	2	
	MKP-5228	Kesehatan Penerbangan II	2	1	1
	MKP-6228	Keperawatan Agregat Komunitas	3	2	1
		Jumlah	23	16	7
VI	MKP-6229	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4	3	1
	MKP-6230	Keperawatan Gawat Darurat	4	3	1
	MKP-6231	Keperawatan Keluarga	4	3	1
	MKP-7233	Keperawatan Kritis	4	3	1
	MKP-7208	Biostatistik	3	2	1
	MKP-7234	Keperawatan Gerontik	4	3	1
		Jumlah	23	17	6
VII	MKP-8235	Keperawatan Bencana	2	1	1
	MKP-7209	Airmanship	2	2	
	MKE-7401	Elektif : Terapi Komplementer	3	2	1
		Elektif : Perawatan Luka			
	MKH-8305	Evakuasi Medik Udara (EMU) dan Kontainer Medik Udara (KMU)	3	2	1
	MKP-8236	Skripsi	4		4
		Jumlah	14	7	7

2. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Profesi Ners

Tabel 2.2 Sebaran Mata Kuliah Program Studi Profesi Ners

Smt	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PK
IX	PPKI-8401	Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD)	2			2
	PPKI-8402	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah	5			5

Smt	Kode Mata Ajar	Mata Ajar	SKS	T	P	PK
		(PPKMB)				
	PPKI-8403	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)	3			3
	PPKI-8404	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)	3			3
	PPKI-8405	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKJ)	3			3
	PPKK-8501	Praktik Kesehatan Penerbangan (PKP)	2			2
		Jumlah	18			18
X	PPKI-9406	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)	2			2
	PPKI-9407	Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (PPKGK)	5			5
	PPKI-9408	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)	2			2
	PPKI-9409	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)	4			4
	PPKK-9502	Praktik Profesi Keperawatan Udara (PPKU)	3			3
	PPKI-9410	Karya Ilmiah Akhir				
		Jumlah	18			18
		Jumlah Total	36			36

ELEMEN UTAMA	PEMENUHAN TERHADAP ELEMEN UTAMA
2.2.1 Bagaimana Penerapan Prinsip pengembangan Struktur Kurikulum Program Profesi Ners?	- Mendeskripsikan Visi dan Misi kelimuan program studi ners sebagai acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan. - Melakukan analisis kebutuhan pasar untuk tenaga perawat ners dan stakeholder/ pengguna lulusan. - Menggunakan deskripsi KKN level 6 (program sarjana) dan level 7 (Ners) dan SN dikti, permendikbud no.3 Tahun 2021 - Merumuskan CPL Berdasarkan aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan - Selalu mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan di Masyarakat dan melaksanakan tinjauan kurikulum

2.2.2 Bagaimana Keterkaitan berbagai disiplin Ilmu yang tercakup dalam kurikulum Pendidikan profesi Ners?	Isi Kurikulum sangat relevan dan selalu mengaitkan disiplin ilmu lain dalam menunjang ilmu keperawatan diantaranya adanya mata kuliah Ilmu Biomedik dasar, mata kuliah airmanship, Mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan, dsb untuk mencapai pembelajaran Pendidikan sarjana Keperawatan. Untuk Pendidikan profesi Ners melaksanakan parktek profesi di RS untuk praktek KMB, Anak, Jiwa Maternitas,Komunitas,KGD,Kesehatan penerbangan dan Praktik Profesi Keperawatan Udara yang relevan dengan keunggulan Prodi Ners. Untuk Mata kuliah dasar dan mata kuliah wajib ditempatkan di semester 1 – 3 sedangkan untuk mata kuliah inti keperawatan dimulai dari semester 1 sampai semester 6, untuk mata kuliah ada yang menjadi prasyarat wajib lulus jika ingin melanjutkan pada mata kuliah di semester berikutnya.
2.2.3 Bagaimana struktur kurikulum dipilih? Sejauh mana model tersebut selaras dengan regulasi nasional?	Kurikulum Pendidikan ners mengacu pada standar nasional PT, standar Kurikulum AIPNI dan KKNi level 6-7. Kurikulum dibentuk berdasarkan objektif dan ilmiah, sesuai dengan tuntutan profil perawat ners di Masyarakat, serta mengikuti regulasi nasional dan peraturan yang berlaku
2.2.4 Bagaimana Struktur Kurikulum mendukung Visi, Misi dan Unggulan Program Pendidikan Profesi Ners?	Visi misi Prodi Ners sebagai acuan dalam penyusunan Kurikulum dan sejalan dengan tri dharma dosen dan diintegrasikan ke dalam Pendidikan, pengajaran, pengabdian Masyarakat maupun penelitian Dosen Selain itu juga saling berkaitan dengan adanya kurikulum yang telah disusun mendukung pencapaian ke arah visi misi prodi

2.3 ISI KURIKULUM

- a. Program Studi (PS) menggunakan bahan kajian yang diperlukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai Ners yang professional dan Kompeten untuk tahap selanjutnya.
- b. Isi Kurikulum setidaknya mencakup bidang utama : Ilmu Biomedis Dasar, Ilmu dan Ketrampilan Keperawatan Dasar dan Klinis, serta ilmu perilaku dan sosial Humaniora yang relevan, berdasarkan etik dan legal Keperawatan

Dalam Menyusun Kurikulum Pendidikan Ners sebelumnya Prodi telah membuat tim komite penyusun kurikulum yang terdiri dari dekan, anggota senat, dosen dan perwakilan CI Rumah Sakit. Tim penyusun kurikulum merumuskan isi kurikulum sejalan dengan visi misi, berpedoman pada SN Dikti no.3 Tahun 2020 serta kurikulum AIPNI untuk Pendidikan Ners Tahun 2021. Kurikulum yang sudah disusun setidaknya mengandung bahan-bahan kajian yang membentuk mahasiswa menjadi Ners Profesional dan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi, serta mata kuliah keunggulan guna menunjang kompetensi Lulusan Prodi Ners Unsurya. Pada semester I terdapat mata kuliah Ilmu Biomedik Dasar, di semester

II terdapat mata kuliah Komunikasi dasar keperawatan, Ketrampilan Dasar Keperawatan, di semester berikutnya ada system Informasi Kesehatan, Keselamatan pasien, Kewarganegaraan dsb. Sedangkan untuk etika dan prinsip legal keperawatan terintegrasi kedalam mata kuliah Konsep dasar Keperawatan.

Untuk membentuk perawat Lulusan Ners yang memiliki keunggulan Kesehatan Penerbangan dan Evakuasi Medis Udara program studi telah Menyusun bahan kajian yang terintegrasi ke dalam mata kuliah Kesehatan Penerbangan I dan Kesehatan Penerbangan II serta Evakuasi Medik Udara (EMU) dan Kontainer Medik Udara (KMU) serta praktik Profesi Kesehatan Penerbangan dan Praktik Profesi Keperawatan udara.

Bahan Kajian/Pengetahuan yang dipelajari	Mata Kuliah
1) Biologi sel dan konsep genetika a) Prinsip-prinsip fisika dalam keperawatan b) Prinsip biomekanika dalam keperawatan 2) Biolistrik pada tubuh manusia a) Prinsip-prinsip biokimia dalam tubuh manusia: keseimbangan asam basa, cairan tubuh, metabolisme karbohidrat, protein, lipid, purin, dan pirimidin b) Gizi: zat gizi makro dan mikro, angka kecukupan gizi yang dianjurkan, kebutuhan gizi individu, penilaian status gizi individu, dasar-dasar diet klinik 3) Struktur dan fungsi tubuh manusia secara umum: a) Istilah-istilah dalam anatomi dan pembagian regio tubuh b) Macam-macam jaringan c) Sistem persarafan d) Sistem endokrin e) Sistem reproduksi f) Sistem perkemihan g) Sistem integumen h) Sistem muskuloskeletal i) Sistem respirasi j) Sistem kardiovaskuler k) Sistem pencernaan dan metabolisme tubuh l) Sistem Imun dasar 4) Konsep biolistrik a) Atom & ion, muatan listrik, potensial, arus & hambatan listrik b) Potensial listrik pada berbagai keadaan sel (transduksi sinyal; potensial membran istirahat, depolarisasi, hiperpolarisasi, potensial aksi) c) Penghantaran impuls di dalam tubuh & Transmisi sinaps: potential end plate, pembentukan Excitatory Post Synaptic Potential (EPSP) dan Inhibitory Post- Synaptic Potensial (IPSP) d) Penggunaan listrik untuk tubuh 5) Lengkung refleks a) Pengertian homeostasis & Sistem pengendalian tubuh: mekanisme umpan balik positif & negatif b) Pengertian dan komponen lengkung refleks	Ilmu Biomedik Dasar

Bahan Kajian/Pengetahuan yang dipelajari	Mata Kuliah
6) Keseimbangan cairan elektrolit a) Kompartemen dan komposisi cairan tubuh b) Teori asam basa c) Derajat keasaman larutan (pH) d) Larutan elektrolit dan non elektrolit e) Sistem Buffer tubuh f) Larutan isotonik, hipotonik, dan hipertonik	
1) Konsep komunikasi secara umum a) Pengertian komunikasi b) Komponen komunikasi c) Bentuk komunikasi d) Tujuan dan fungsi komunikasi 2) Jenis-jenis komunikasi a) Komunikasi verbal i) Kata dan makna ii) Pengaruh kata terhadap tindakan b) Komunikasi non verbal 3) Konsep komunikasi efektif a) Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi: i) Kredibilitas pemberi pesan ii) Isi pesan iii) Kesesuaian dengan isi pesan iv) Kejelasan pesan v) Kesenambungan dan konsistensi vi) Saluran vii) Kapabilitas sasaran b) Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya (<i>cultural diversity</i>) serta keyakinan c) Komunikasi dalam pelayanan kesehatan, khususnya komunikasi multidisipliner d) Perspektif, Trend dan isu komunikasi e) dalam pelayanan Kesehatan f) komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya	Komunikasi Dasar Keperawatan
1) Keterampilan dasar dalam keperawatan a) Pengukuran tanda vital b) Pemeriksaan fisik c) Pengkajian keperawatan (anamnesa dan pengumpulan data sekunder) d) Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang e) Prosedur persiapan pemeriksaan penunjang f) Pengendalian infeksi dasar g) Safe patient handling h) Infeksi nosokomial i) Prinsip pemberian medikasi j) Prosedur pemberian medikasi oral k) Prosedur pemberian medikasi parenteral l) Prosedur pemberian medikasi topikal	Keterampilan dalam Keperawatan

Bahan Kajian/Pengetahuan yang dipelajari	Mata Kuliah
m) Prosedur pemberian medikasi suppositoria n) Prinsip perawatan luka o) Prosedur perawatan luka sederhana	
1) Teknologi informasi dalam keperawatan ; 2) Batasan teknologi informasi umum dengan pelayanan keperawatan, 3) Peran teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan, 4) Dampak teknologi informasi pada pengguna asuhan keperawatan 5) Sistem teknologi pelayanan kesehatan: a. Sistem informasi, b) Manajemen sistem informasi, c) Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi, d) Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien	Sistem Informatika Keperawatan
1) Prinsip dan konsep keselamatan pasien 2) Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien 3) Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas 4) EBP untuk peningkatan keselamatan pasien 5) Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien 6) Penyebab terjadinya <i>adverse events</i> terkait prosedur invasif 7) K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, & etika. 8) Ruang lingkup K3 dalam keperawatan 9) Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia 10) Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja, risiko & hazard dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomi, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja) 11) Risiko & hazard dalam proses keperawatan (pengkajian – perencanaan, implementasi, evaluasi) 12) Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: Proses dan hierarki 13) Manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung 14) Mengenali, dan berespons terhadap <i>adverse events</i> 15) Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien 16) Peran kerja tim untuk keselamatan pasien 17) Peran pasien dan keluarga sebagai partner di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan adverse events 18) Penyakit akibat kerja pada perawat: penyakit menular & tidak menular 19) Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawat 20) Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat 21) Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan hazard pada tahap pengkajian – perencanaan – implementasi - evaluasi	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja

Bahan Kajian/Pengetahuan yang dipelajari	Mata Kuliah
asuhan keperawatan 22) Upaya memutus rantai infeksi: <i>precaution, medication safety</i> 23) Upaya mencegah hazard fisik-radiasi-kimia 24) Upaya mempertahankan ergonomik pada posisi berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan 25) Upaya mencegah hazard psikososial	

ELEMEN UTAMA	PEMENUHAN TERHADAP ELEMEN UTAMA
2.3.1 Bagaimana Program Studi bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum?	Program Studi membentuk Tim komite penyusun kurikulum, tim komite terdiri dari masing-masing kelompok keilmuan. Kemudian mengadakan workshop dan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) dengan stake holder, perwakilan alumni, perwakilan PPNI, perwakilan AIPNI, pakar bidang Kesehatan penerbangan, Clinical Instruktur Rumah Sakit untuk meminta saran masukan tentang kurikulum Pendidikan ners
2.3.2 Bagaimana Isi Kurikulum ditentukan?	Mendeskripsikan Visi dan Misi keilmuan program studi ners sebagai acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan, Melakukan analisis kebutuhan pasar untuk tenaga perawat ners dan stakeholder/ pengguna lulusan, Menggunakan deskripsi KKNI level 6 (program sarjana) dan level 7 (Ners) dan SN dikti, permendikbud no.3 Tahun 2021
2.3.3 Elemen-elemen apa saja dari ilmu Biomedis dasar yang dimasukkan dalam Kurikulum? Bagaimana Kedalaman dan keluasan dari pilihan yang dibuat serta waktu yang dialokasikan untuk elemen-elemen ini?	PS Menyusun Mata kuliah Ilmu Biomedik Dasar pada semester I sebanyak 4 sks, yang terdiri dari 3 sks teori dan 1 sks praktikum laboratorium. Untuk bahan kajian terdiri dari Biologi sel dan konsep genetika, Biolistrik pada tubuh manusia, Struktur dan fungsi tubuh manusia, Konsep biolistrik, Lengkung refleks dan .Keseimbangan cairan elektrolit, waktu setiap pertemuan perkuliahan adalah 3x50 menit tatap muka, 50 menit pembelajaran mandiri, dan 50 menit penugasan.

2.3.4 Elemen-elemen ilmu dan ketrampilan dasar serta keperawatan klinis apa saja yang tercakup dalam kurikulum ?Bagaimana menentukan alokasi waktu dan nilai kredit dari elemen-elemen tersebut?	Untuk Ketrampilan dasar keperawatan sebanyak 3 sks, 1 sks untuk teori dan 2 sks praktek. Metode Pembelajaran mencakup teori di kelas dan praktikum di laboratorium yang terdiri dari pengukuran tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pengkajian keperawatan (anamnesa dan pengumpulan data sekunder), persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang, prosedur persiapan pemeriksaan penunjang, pengendalian infeksi dasar, safe patient handling, infeksi nosokomial, prinsip pemberian medikasi, prinsip pemberian medikasi oral, parenteral, topical, suppositoria, prinsip perawatan luka dan prosedur perawatan luka sederhana Waktu pembelajaran teori di kelas adalah tatap muka 50 menit, sedangkan untuk praktikum di laboratorium adalah 2x170 menit dalam 1 minggu
2.3.5 Elemen-elemen apa saja dari ilmu perilaku, etik dan legal keperawatan serta sosial humaniora yang relevan dengan konteks dan budaya local yang dimasukkan ke dalam kurikulum?Bagaimana pilihan dan alokasi waktu untuk elemen tersebut?	Untuk ilmu perilaku, etik dan legal keperawatan, sosial humaniora dan budaya terintegrasi ke dalam mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Konsep dasar Keperawatan, karakter Bangsa dan Bela Negara untuk jumlah sks masing-masing mata kuliah adalah teori 2 sks dan tersebar kedalam kurikulum dengan penempatan di semester I, II dan III untuk membentuk perilaku dasar keperawatan.
2.3.6 Bagaimana elemen-elemen dari Ilmu Sistem Kesehatan termasuk system pelayanan Kesehatan yang dimasukkan ke dalam Kurikulum?	Sistem Pelayanan Kesehatan telah dimasukkan ke dalam mata kuliah Sistem Informasi dengan bahan kajian sistem teknologi pelayanan Kesehatan, mulai dari system Informasi, Manajemen Sistem Informasi, aplikasi system informasi dalam pelayanan pasien. Jumlah Sks mata kuliah system pelayanan Kesehatan ada 2 sks yang terdiri dari 1 sks teori atau tatap muka selama 50 menit dan 1 sks praktek atau 170 menit pertemuan dalam 1 minggu.
2.3.7 Bagaimana elemen dari ilmu seni mencakup filsafat, Sejarah, seni dan spiritualitas yang dimasukkan ke dalam kurikulum? Bagaimana Pilihan yang dibuat dan waktu yang dialokasikan untuk elemen tersebut?	Untuk pembelajaran spiritualitas terintegrasi ke dalam mata kuliah Agama sebanyak 2 sks teori atau selama 2x50 menit tatap muka perminggu yang dilaksanakan di semester II karena nilai-nilai spiritualitas merupakan dasar keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membentuk karakter mahasiswa
2.3.8 Bagaimana mahasiswa mengenal bidang-bidang tertentu yang tidak banyak dibahas atau tidak tercakup dalam kurikulum?	PS telah menyiapkan program penelitian dan pengabdian Masyarakat yang melibatkan mahasiswa aktif serta melaksanakan program safety patient selama mahasiswa melaksanakan praktek di RS maupun praktik di lapangan PS memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan berbagai bentuk

	kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, magang, observasi lapangan, tutorial, dll
2.3.9 Bagaimana Program Studi memodifikasi isi kurikulum yang berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?	PS telah Menyusun kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan Masyarakat dan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sejalan dengan revolusi industri 5.0. agar kompetensi lulusan tidak tertinggal dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. seperti tertuang dalam mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan yaitu di dalamnya terdapat bahan kajian teknologi Informasi dalam keperawatan, dan system teknologi pelayanan Kesehatan.
2.3.10 Bagaimana Prinsip Metode Ilmiah dan penelitian Kesehatan Keperawatan dibahas dalam Kurikulum?	Pada Prodi Sarjana Keperawatan telah melaksanakan metode penugasan pembelajaran dengan melaksanakan <i>evidence best</i> kemudian menjadikan bahan untuk berdiskusi di dalam kelas, sedangkan pada prodi profesi Ners, menggunakan <i>evidence best practice</i> untuk diaplikasikan langsung kepada pasien di lahan praktek RS kemudian membuat laporan pelaksanaan <i>evidence best practice</i> PS telah mengintegrasikan hasil penelitian masing-masing Dosen ke dalam bahan kajian pada mata kuliah sehingga dapat menambah wawasan dan keilmuan mahasiswa.

2.4 METODE DAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

Program Studi (PS) menerapkan serangkaian metode dan pengalaman pembelajaran untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai hasil yang diharapkan dari kurikulum

Metode Pembelajaran di Prodi Ners Fikes Unsurya adalah melalui pembelajaran ceramah secara tatap muka langsung di kelas dengan Dosen, diskusi kasus di kelas, penugasan kelompok pembuatan makalah dan presentasi serta demonstrasi simulasi di laboratorium. Untuk pengalaman pembelajaran mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan mendapatkan pengalaman praktek lapangan dengan observasi langsung ke RS, mengambil kasus untuk didiskusikan di kelas tutorial (metode *case based learning*) sedangkan untuk Pendidikan profesi Ners adalah praktek klinik di RS, panti sosial, Komunitas, balai besar karantina, kantor Kesehatan Pelabuhan dan lahan praktek lainnya.

Fasilitas pembelajaran yang dimiliki oleh Fikes Unsurya adalah fasilitas kelas yang telah dilengkapi dengan sarana pembelajaran seperti LCD, laptop dan memiliki kelas tutorial yang dipergunakan sebagai sarana berdiskusi. Serta dilengkapi fasilitas central Laboratorium laboratorium keperawatan, Mini Hospital, Laboratorium OSCE dan laboratorium keunggulan atau penciri khusus yaitu Laboratorium evakuasi medis udara. Sedangkan laboratorium Kesehatan penerbangan bekerja sama dengan Lakespra Saryanto. Untuk tenaga Dosen Sebagian telah mengikuti Pendidikan dan pelatihan khusus Kesehatan Penerbangan selama 3 bulan di Skadik 504 bersertifikat *flight nurse*, serta memiliki Dosen dengan kepakaran Kesehatan Penerbangan dan EMU serta sebagai pengurus Hiperudi (Himpunan Perawat Udara).

Tabel 2.4 Aktivitas Mahasiswa dan Dosen pada Setiap Model Pembelajaran

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	<i>Small Group Discussion (SGD)</i>	- Membentuk kelompok (5-10) - Memilih bahan diskusi - Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	- Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. - Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa
2	Simulasi	- Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. - atau mempraktikan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan	- Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai Latihan simulasi. - Membahas kinerja mahasiswa
3	<i>Discovery Learning</i>	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	- Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. - Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa
4	<i>Self-Directed Learning</i>	- Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan dan menilai pengalaman belajarnya sendiri	- Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telaj dilakukan individu mahasiswa
5	<i>Cooperative Learning</i>	- Membahas dan menyimpulkan masalah/tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	- Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. - Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok
6	<i>Collaborative Learning</i>	- Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas - Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri	- Merancang tugas yang bersifat <i>open ended</i> - Sebagai fasilitator dan motivator
7	<i>Contextual Instruction</i>	- Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata - Melakukan studi lapang/terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori	- Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja professional, atau manajerial, atau entrepreneurial. - Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
8	<i>Case based Learning</i>	- Belajar dengan menggali/mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah factual hasil observasi di Lapangan	- Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu - Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan

Beberapa Metode pembelajaran mahasiswa pada tahap profesi Ners diinisiasi dan difasilitasi oleh preceptor/ mentor di setiap stase, meliputi :

1. Pre dan *post conference*.
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.
4. Seminar kecil tentang kasus atau IPTEK kesehatan/keperawatan terkini.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. *Problem Solving for Better Health (PSBH)*.
7. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.
8. Laporan kasus dan operan dinas.

Alternatif-alternatif pembelajaran pendidikan profesi Ners antara lain:

- a. Video klip
- b. *Bed Side Teaching*
- c. Model
- d. Kasus *vignette*
- e. Pasien simulasi

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan CPL. Untuk Pemanfaatan ruang belajar dengan cara :

- a. Tatap Muka (*Live-Synchronous Learning*) Ruang belajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan dan ruang yang sama
- b. Tatap Maya (*Virtual Synchronous Learning*) Ruang belajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, tetapi di ruang yang berbeda satu sama lainnya
- c. Mandiri (*Self Directed Asynchronous Learning*) Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja sesuai kondisi, kesukaandan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa

- d. Kolaboratif (*Collaborative Asynchronous Learning*) Belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja Bersama narasumber/fasilitator lain (mahasiswa, tutor, dosen, praktisi)

Pembelajaran pada pendidikan akademik menggunakan berbagai metoda pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL).

ELEMEN UTAMA	PEMENUHAN TERHADAP ELEMEN UTAMA
2.4.1 Bagaimana Mekanisme dan prinsip apa yang mendasari pemilihan metode dan pengalaman pembelajarn yang digunakan dalam kurikulum?	Pemilihan metode pembelajaran pada Prodi Ners sesuai dengan masukan dari stake holder, Clinical Instructur, pakar Pendidikan Ners, dan tim Dosen. Metode pembelajaran terdiri dari pembelajaran di kelas dengan ceramah, tutorial untuk membahas diskusi kasus,demonstrasi di laboratorium untuk praktek profesi ners adalah bed side teaching,responsi, diskusi, dan seminar kasus di RS
2.4.2 Bagaimana pendistribusian Metode dan Pengalaman pembelajaran di seluruh Kurikulum?	Metode dan pengalaman pembelajarn dicantumkan dalam penyusunan Rencana pembelajaran Studi untuk setiap mata kuliah wajib dalam setiap pertemuan mencantumkan materi, waktu pembelajaran, serta metode pembelajaran serta pengalaman pembelajaran mahasiswa selama di kelas maupun selama praktek di RS atau lahan
2.4.3 Bagaimana Program studi Pendidikan Profesi Ners menyediakan pengalaman klinis yang diperlukan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran	PS menyediakan sebanyak 18 Sks pembelajaran di klinik sebanyak 18 SKS di semester I yaitu praktek Klinik keperawatan dasar, praktek klinik KMB, Praktek Klinik Keperawatan Anak, Praktek Klinik Keperawatan Maternitas, Praktek Klinik keperawatan Jiwa dan Kesehatan Penerbangan sedangkan di Semester II pembelajaran klinik sebanyak 5 SKS yang terdiri dari Praktek klinik KGD 5 SKS.
2.4.4 Bagaimana penerapan metode dan pengalaman pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan konteks, sumber daya, dan kearifan local?	Metode dan pengalaman belajar mahasiswa selain ceramah di kelas, PS juga menerapkan metode pembelajaran diskusi kasus (case based learning) dengan mahasiswa telah melakukan observasi di RS,mengambil kasus dan melakukan diskusi secara tutorial, selain itu mahasiswa dapat melaksanakan praktek kerja/ magang di kantor kesehan Bandar Udara, melaksanakan magang di asrama haji untuk pemeriksaan kesehatan kepada calon peserta Jemaah Haji di Asrama haji yang lokasinya masih dalam Kawasan badar udara Halim Perdana Kusuma
2.4.5 Bagaimana Program studi memastikan bahwa perlu untuk menambah dan mengganti pengajaran di kelas dengan metode pembelajaran Jarak-jauh atau distributed learning? Jika ya, bagaimana	Untuk pembelajaran mnenggunakan pembelajaran luring maupun daring, serta menggunakan LMS yaitu SPADA unsurya. Pelatihan-pelatihan diberikan kepada mahasiswa prodi Sarjana mapun Profesi Ners

Program studi memastikan bahwa metode ini menawarkan Tingkat Pendidikan dan pelatihan yang memadai?	diantaranya pelatihan Kesehatan penerbangan dan pelatihan BTCL sebagai prasyarat mahasiswa praktek klinik Kesbangsan dan Praktek Kinik kegawat daruratan.
---	---

2.5 KESELAMATAN PASIEN

UPPS telah Menerapkan system peningkatan mutu yang mengatasi permasalahan kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien di lingkungan program Pendidikan profesi ners

Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fikes Unsurya membentuk Tim *Patient Safety* dan telah Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk keselamatan mahasiswa saat melaksanakan praktek klinik profesi Ners yang sebelumnya telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran di kelas tentang standar keselamatan pasien, kemudian Tim mengadakan mitigasi/pemetaan terhadap resiko kesalahan dan kejadian resiko kecelakaan di lahan praktek profesi Ners, Sebelumnya telah melaksanakan sosialisasi dengan bidang keperawatan RS, Kepala ruangan tempat mahasiswa praktek klinik serta staff Komkordik RS pada saat kontrak program praktek profesi Ners di Rumah sakit maupun di Lahan praktik.serta membuat formulir laporan kejadian kesalahan mahasiswa baik saat di Rumah Sakit atau di Lahan Praktek Profesi Ners lainnya.

Tim Patient Safety Prodi Ners melakukan pemetaan terhadap resiko kesalahan atau akibat kecelakaan kerja di Rumah Sakit, Puskesmas, Panti Sosial maupun di Komunitas sebagai lahan praktek Profesi Ners mahasiswa. Kemudian jika terdapat kesalahan mahasiswa atau terjadi kecelakaan kerja di lahan praktek, maka akan dicatat dan dilaporkan oleh Kepala ruangan atau Perseptorship kepada tim *patient safety* Fikes Unsurya untuk ditindak lanjuti. Untuk pembiayaan jika terjadi kecelakaan pada mahasiswa Ners, Unsurya telah bekerja sama dengan pihak asuransi mahasiswa Unsurya untuk mendukung pembiayaan pengobatan.

ELEMEN UTAMA	PEMENUHAN TERHADAP ELEMEN UTAMA
2.5.1 Bagaimana Unit Pengelola Program Studi dan Mengkomunikasikan kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku Kepentingan?	PS telah membuat SOP patient safety yang telah disosialisasikan kepada mahasiswa dan lahan praktek mahasiswa, menyediakan formulir pencatatan kejadian kecelakaan kerja atau kesalahan mahasiswa pada saat praktek di Lahan,menindak lanjuti melalui laporan dari perawat atau CI lahan praktek serta menangani Ganti rugi akibat kelalaian mahasiswa dengan berkoordinasi antara keluarga pasien dan pihak Rumah Sakit
2.5.2 Bagaimana UPPS menetapkan kelompok atau individu yang bertanggung jawab untuk memantau kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien di Tingkat manajemen program di dalam Pendidikan profesi ners dan layanan Kesehatan?	PS telah membentuk tim keselamatan dan Kesehatan kerja yang terdiri dari Dosen dan CI Rumah Sakit yang menerima laporan terjadinya kesalahan, kelalaian mahasiswa dan keselamatan pasien di RS kemudian menindak lanjuti kejadian tersebut, sedangkan di Rumah Sakit tempat lahan praktek Profesi Ners telah memiliki tim K3 RS sebagai pengontrol dan pengendalian keselamatan pasien PS teleh membuat pedoman kode etik mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa

	praktek profesi Ners melakukan praktek aman dan beretika yang tercantum di dalam buku panduan praktek Ners. Jika terdapat pelanggaran kode etik, mahasiswa akan dilaporkan ke bagian kemahasiswaan untuk mendaoatkan pembinaan atau sanksi lebih lanjut
2.5.3 Bagaimana Resiko keselamatan pasien ditinjau, diidentifikasi, dicatat dan dilaporkan secara berkala dalam pelaksanaan praktek professional?	PS telah membuat formulir untuk memantau penerapan keselamatan pasien selama praktek profesi Ners yang disediakan di RS lahan praktek, kemudian jika terjadi kesalahan mahasiswa, maka akan dicatat di formulir dan dilaporkan ke dosen pembimbing untuk ditindak lanjuti. PS melaksanakan evaluasi hasil tindak lanjut keselamatan pasien secara terbuka kepada pihak Komkordik RS
2.5.4 Bagaimana resiko ditangani dan dimitigasi dalam pelaksanaan pembelajaran praktik Profesional?	PS telah membuat sop RCA untuk mengidentifikasi penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja. Dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima
2.5.5 Bagaimana UPPS Bersama dengan badan/ organisasi layanan Kesehatan mensosialisasikan mengenai masalah dan resiko keselamatan pasien?	PS bekerja sama dengan K3 RS, tim PPI RS lahan praktek untuk mensosialisasikan masalah dan resiko keselamatan pasien dan menindaklanjuti jika terjadi kesalahan mahasiswa profesi Ners selama praktek di Rumah sakit dan melakukan Upaya peningkatan berkelanjutan dalam keselamatan pasien.